

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aspek penting dan merupakan ujung tombak dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di tengah kompetisi kehidupan berbangsa semakin maju dan modern. Pendidikan adalah investasi jangka panjang dan menjadi kunci untuk masa depan yang lebih baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Tanpa adanya pendidikan yang memadai dan berkualitas, maka bangsa Indonesia akan semakin tertinggal dengan negara-negara lainnya. Salah satu aspek penting untuk memajukan pendidikan adalah adanya guru-guru profesional.

UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bagian Kedua, Hak dan Kewajiban, Pasal 14 ayat 1: Dalam melaksanakan tugas profesional, guru memperoleh penghasilan di atas kebutuhan minimum dan berhak: jaminan mendapat promosi dan penghargaan sesuai tugas dan kesejahteraan sosial memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas prestasi kerja dan memperoleh kesempatan untuk meningkatkan hak atas kekayaan intelektual memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana kompetensi pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas profesional. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) (2003) (Dalam Yamin, 2009:19) Menyatakan bahwa pasal 1. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Pasal 2. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 (1992) Bab II Pasal 3 ayat I (Dalam Yamin, (2009):19) Mengemukakan bahwa tenaga kependidikan terdiri atas tenaga pendidik, pengelola satuan pendidikan, penilik, pengawas, peneliti dan pengembangan di bidang pendidikan, pustakawan, laboran, teknisi sumber belajar dan penguji . Pada ayat 2 dipertegas bahwa tenaga pendidik terdiri atas pembimbing, pengajar, dan pelatih. Berikutnya ayat 3 mengemukakan bahwa pengelolaan satuan pendidikan terdiri dari kepala sekolah, direktur, ketua, rektor, dan pimpinan satuan pendidikan di luar sekolah.

Pada umumnya kondisi sekolah yang ada masih terdapat guru yang belum profesional. melihat masih banyak guru yang belum memenuhi kompetensi guru yang ada di sekolah tersebut belum sepenuhnya memenuhi kriteria sebagaimana yang diinginkan oleh persyaratan guru profesional. Oleh karena itu, pemerintah mengadakan program sertifikasi keguruan dengan mensyaratkan pengajar memiliki kualifikasi pendidikan minimal S1 sesuai dengan bidangnya masing- masing sehingga menjadi tenaga professional. dalam menjadi guru professional bukan hanya dilihat dari satu sudut pandang saja akan tetapi guru professional mampu mengimbangi antara tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik dengan tugas-tugas lainnya.

Sesuai dengan penjelasan para ahli diatas maka dalam hal ini profesionalisme guru sangat berguna dan sangat penting bagi guru, pemerintah telah banyak melakukan perbaikan demi terwujudnya kualitas sumber daya manusia (SDM) bagi para pendidik khususnya yang menjadi tenaga abdi guru, berbicara tentang pendidikan sebagaimana telah menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah pusat daerah serta masyarakat umumnya, oleh karena itu dalam hal ini khusus untuk pendidik agar kiranya dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Pendidikan merupakan alat yang sangat urgen bagi kehidupan bangsa dan bernegara maka patutlah kita menyadari tentang urgensi dari pendidikan itu sendiri.

Para guru profesional telah banyak mendapat perhatian dari pemerintah entah itu pendidikan dan pelatihan atau bahkan dana atau anggaran untuk meningkatkan tingkat profesionalisme guru. Maka sangat perlu jika guru harus lebih meningkatkan kualitas dan kompetensi sesuai dengan bidangnya masing-masing, karena ini akan berdampak pada guru itu sendiri dan juga mutu pendidikan sekolah.

Dari penjelasan diatas merupakan penjelasan mengenai pentingnya meningkatkan kualitas pendidikan khususnya kualitas guru karena guru sebagai agen perubahan dan disinilah yang menjadi kunci pendidikan kita sekarang akan jadi seperti apa dimasa yang akan datang guru yang professional akan berusaha meningkatkan secara terus menerus tanpa merasa puas dengan apa yang telah dia dapatkan dan ini akan menjadi sebuah pengalaman untuk guru dalam membimbing siswa untuk terus meningkatkan keterampilan yang telah diberikan tuhan diupayakan akan terus dijaga bahkan ditingkatkan secara berkesinambungan harapanya agar tidak cepat merasa puas dengan apa yang telah dimiliki meskipun sudah tersertifikasi jangan sampai ada pemikiran bahwa sudah tidak perlu lagi untuk meningkatkan kualitas profesionalnya. Guru memiliki peran yang strategis dalam bidang pendidikan, bahkan sumberdaya pendidikan lain yang memadai seringkali kurang berarti apabila tidak disertai dengan kualitas guru yang memadai. Begitu juga yang terjadi sebaliknya, apabila guru yang berkualitas kurang ditunjang oleh sumberdaya pendukung yang lain yang memadai, juga dapat menyebabkan kurang optimal kinerjanya.

Dengan kata lain, guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Guru professional telah mendapat tunjangan sertifikasi bagi guru yang telah lulus tes maupun non tes dan yang menjadi tuntutan pemerintah agar kiranya dari dana tunjangan sertifikasi ini dapat di manfaatkan sebagaimana mestinya, memanfaatkan dengan

sebaik mungkin dalam artian guru yang telah disertifikasi mampu untuk meningkatkan kompetensi dibidang akademik maupun keahlian yang dimiliki sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya agar apa yang menjadi tujuan dari diadakanya tunjangan sertifikasi ini bisa mendapat manfaat bagi yang telah menerimanya. Guru dituntut untuk menguasai berbagai macam kompetensi yang harus dimiliki maka dipandang perlu untuk menguasai berbagai macam kompetensi itu mulai dari kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian maupun kompetensi profesional dan inilah yang menjadi tugas dari guru setelah mendapat tunjangan sertifikasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan khususnya pada guru di SMP Se-Kabupaten Pohuwato menunjukan bahwa tunjangan sertifikasi guru ternyata belum mampu meningkatkan profesi guru. Dapat dilihat dari kesejahteraan guru yang sampai saat ini belum terlihat, seperti masih terdapat guru sehabis pulang sekolah masih ada yang mencari pekerjaan lain, contohnya dengan membawa bentor, usaha-usaha warung kaki lima, dan mencari sampingan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kondisi riil ini terjadi dikarenakan oleh makin tingginya beban yang harus dipikul oleh guru ditambah lagi harus menafkahkan anak-anak mereka. Kemudian juga masih banyak guru atau pendidik yang kurang efektif memafaatkan tunjangan sertifikasi ini ke hal-hal yang bersifat membangun (Progresif) kompetensi dan keahliannya, sering kita melihat guru yang sudah tersertifikasi masih belum mampu menguasai kompetensi sesuai dengan apa yang menjadi harapan dan tujuan bersama dan inilah yang menjadi kendala untuk kualitas sumber daya manusia khususnya pendidik, patutlah menjadi sebuah keadaan untuk guru dapat meningkatkan kualitas dan profesionalnya oleh karena itu dana atau anggaran yang telah diberikan oleh pemerintah patutnya di gunakan untuk meningkatkan lagi kualitas dari guru itu, bukan sebaliknya dana atau anggaran yang diberikan terkadang digunakan ke hal-hal yang

dianggap tidak terlalu penting contohnya, dana yang telah diberikan digunakan untuk membeli mobil, peralatan rumah tangga bahkan yang tidak sama sekali menyentuh dengan peningkatan profesionalisme guru itu sendiri, sangat miris sekali jika anggaran yang diberikan begitu banyak hanya dimanfaatkan ke jalan yang bukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan bersama, dan ini yang menjadi masalah dalam dunia pendidikan kita sekarang dilihat dari segi realitas yang terjadi sekarang ini. Hal ini yang diduga menjadi salah satu factor yang menyebabkan mutu layanan siswa kurang berkembang dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian guna menganalisis berbagai aspek yang terkait dengan tunjangan sertifikasi guru dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul **“Evaluasi Pemberian Tunjangan Sertifikasi Guru Dalam Peningkatan Profesionalisme di SMP Se-Kabupaten Pohuwato ”**.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah diatas maka dapat disimpulkan beberapa Rumusan Masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme pemberian tunjangan sertifikasi guru di SMP Se-Kabupaten Pohuwato
2. Bagaimana penggunaan pemberian tunjangan sertifikasi guru di SMP Se-Kabupaten Pohuwato
3. Bagaimana dampak pemberian tunjangan sertifikasi guru di SMP Se-Kabupaten Pohuwato

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui mekanisme pemberian tunjangan sertifikasi guru di SMP Se-Kabupaten Pohuwato.
2. Untuk mengetahui penggunaan pemberian tunjangan sertifikasi guru di SMP Se-Kabupaten Pohuwato.
3. Untuk mengetahui dampak pemberian tunjangan sertifikasi guru di SMP Se-Kabupaten Pohuwato.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk Sekolah

- a. Diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam melihat guru yang telah sertifikasi apakah sudah menjalankan tugas dengan baik.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya evaluasi tunjangan sertifikasi guru
- c. Memberikan motivasi kepada guru untuk lebih meningkatkan dan kompetensi sesuai dengan keahliannya.

2. Untuk Kepala sekolah

- a. Menjadi bahan acuan untuk melakukan perbaikan demi kualitas sekolah dalam hal evaluasi tunjangan sertifikasi guru
- b. Sebagai tambahan wawasan dalam hal mengevaluasi tunjangan sertifikasi guru
- c. Sebagai acuan dalam hal melakukan tindakan-tindakan preventif guna melihat kinerja guru khususnya yang telah sertifikasi.

3. Untuk Guru

- a. Menjadi bahan masukan sekaligus saran untuk mengatasi permasalahan tentang peningkatan profesi guru setelah di sertifikasi.
- b. Sebagai tambahan wawasan guru bahwa guru yang sudah tersertifikasi akan lebih meningkatkan tingkat profesionalismenya.
- c. Sebagai tambahan wawasan dalam menciptakan suasana kondusif yang dapat memotivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

4. Untuk Peneliti

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Dan diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan terutama tentang Evaluasi Pemberian Tunjangan Sertifikasi Guru Dalam Peningkatan Profesi Guru penerapan teori – teori yang di dapat selama masa perkuliahan.
- b. Memberikan wawasan yang luas mengenai kondisi real dalam proses pembelajaran, sehingga nantinya dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional.